

## Implementasi Kebijakan dan Manajemen Produktivitas dalam Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi pendidikan

Eka Tri Oktaviani

UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia

[Ekatrio038@gmail.com](mailto:Ekatrio038@gmail.com)

### PERIODE ARTIKEL

Masuk : 05-03-2005

Direview : 11-03-2025

Diterima: 25-04-2025

### KATA KUNCI

Kebijakan  
Pendidikan,  
Manajemen  
Produktivitas,  
Efektivitas dan  
Efisiensi Pendidikan

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi kebijakan dan manajemen produktivitas dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan pendidikan di MTs As-Sakinah Cirinu. Saat ini, lembaga pendidikan Islam perlu untuk dalam meningkatkan kinerja organisasi, kualitas layanan pendidikan, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya di tengah tuntutan mutu pendidikan dan perkembangan teknologi. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi terhadap kebijakan madrasah, laporan akademik, dan dokumen manajerial, serta analisis praktik pengelolaan pendidikan yang diterapkan di MTs As-Sakinah Cirinu. Data dianalisis secara tematik untuk menggambarkan keterkaitan antara kebijakan, manajemen produktivitas, efektivitas, dan efisiensi pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kebijakan manajerial yang terintegrasi dengan budaya organisasi Islami dan didukung oleh pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen (SIM) mampu meningkatkan produktivitas kerja guru dan tenaga kependidikan. Efektivitas pendidikan tercermin dari ketercapaian tujuan pembelajaran dan keterlaksanaan program madrasah secara terencana, sementara efisiensi terlihat dari optimalisasi penggunaan waktu, anggaran, dan sumber daya melalui digitalisasi administrasi dan automasi sistem kerja. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada cakupan lokasi yang hanya berfokus pada satu madrasah, sehingga generalisasi temuan masih terbatas. Selain itu, penelitian ini belum melibatkan pengukuran kuantitatif kinerja secara statistik, sehingga hasilnya lebih bersifat kontekstual. Penelitian ini memberikan kontribusi konseptual dan praktis dalam pengembangan manajemen produktivitas madrasah berbasis kebijakan dan nilai-nilai Islam. Temuan penelitian dapat menjadi rujukan bagi pimpinan madrasah dan pengelola pendidikan Islam dalam merumuskan kebijakan strategis yang berorientasi pada peningkatan efektivitas dan efisiensi pendidikan.

## **Pendahuluan**

Peningkatan mutu pendidikan merupakan tuntutan yang tidak terpisahkan dari dinamika perubahan sosial, perkembangan teknologi, dan kebutuhan masyarakat terhadap layanan pendidikan yang berkualitas (LATIFAH & HARYATI, 2024)(MAULIDIN & LUKITASARI, 2024). Lembaga pendidikan Islam, termasuk madrasah, dituntut tidak hanya mampu mempertahankan identitas keislaman, tetapi juga mengelola organisasi pendidikan secara profesional, produktif, efektif, dan efisien. Dalam konteks ini, kebijakan dan manajemen produktivitas menjadi aspek strategis yang menentukan keberhasilan lembaga pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan secara berkelanjutan (Wahidah, 2024)(Mutu, 2007).

Produktivitas pendidikan secara umum dipahami sebagai kemampuan lembaga dalam menghasilkan output pendidikan yang optimal melalui pemanfaatan input secara tepat.(Arofah, 2018)(Asiah, 2017) Output tersebut tidak hanya diukur dari jumlah lulusan, tetapi juga dari kualitas proses pembelajaran, capaian kompetensi peserta didik, kinerja tenaga pendidik, serta mutu layanan pendidikan secara keseluruhan. Efektivitas merujuk pada tingkat ketercapaian tujuan pendidikan yang telah dirumuskan, sedangkan efisiensi berkaitan dengan kemampuan lembaga dalam memanfaatkan sumber daya waktu, tenaga, anggaran, dan sarana secara hemat dan bertanggung jawab. Ketiga konsep ini saling berkaitan dan menjadi indikator penting dalam menilai kinerja lembaga pendidikan modern (Indrati & Hermawan, 2023)(Nurghoni et al., 2024).

Sejumlah kajian menunjukkan bahwa kebijakan manajerial memiliki peran signifikan dalam meningkatkan produktivitas dan efisiensi lembaga pendidikan. Kebijakan yang dirancang secara sistematis, didukung perencanaan yang matang, serta berbasis data yang akurat mampu mengarahkan seluruh komponen organisasi bekerja secara terkoordinasi. Dalam pendidikan Islam, kebijakan manajemen tidak hanya berorientasi pada aspek teknis-administratif, tetapi juga perlu terintegrasi dengan nilai-nilai Islam seperti amanah, kejujuran, disiplin, dan tanggung jawab moral. Integrasi ini diyakini mampu memperkuat budaya organisasi sekaligus meningkatkan kinerja lembaga secara holistik.

Perkembangan Sistem Informasi Manajemen (SIM) turut mengubah pola pengelolaan pendidikan. SIM memungkinkan pengolahan data akademik dan nonakademik secara cepat, akurat, dan terintegrasi, sehingga mendukung pengambilan keputusan yang lebih efektif. Beberapa pandangan menyatakan bahwa pemanfaatan SIM menjadi faktor kunci dalam meningkatkan efisiensi operasional dan transparansi manajemen pendidikan. Namun, terdapat pula perdebatan mengenai sejauh mana teknologi informasi benar-benar berdampak langsung terhadap peningkatan mutu pendidikan jika tidak diimbangi dengan kebijakan yang tepat dan kesiapan sumber daya manusia. Perbedaan pandangan ini menunjukkan bahwa teknologi bukanlah satu-satunya faktor penentu, melainkan harus dikelola dalam kerangka kebijakan dan manajemen produktivitas yang jelas.

MTs As-Sakinah Cirinu merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang berupaya menerapkan kebijakan dan manajemen produktivitas dalam penyelenggaraan pendidikannya. Madrasah ini mengintegrasikan kebijakan manajerial dengan budaya organisasi Islami serta memanfaatkan SIM dalam mendukung kegiatan akademik dan administrasi. Kondisi ini menjadi latar belakang penting bagi penulis untuk mengkaji secara lebih mendalam bagaimana implementasi kebijakan dan manajemen produktivitas diterapkan, serta bagaimana pengaruhnya terhadap efektivitas dan efisiensi pendidikan di madrasah tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut, tujuan utama penelitian ini adalah menganalisis implementasi kebijakan dan manajemen produktivitas dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pendidikan di MTs As-Sakinah Cirinu. Artikel ini juga bertujuan memberikan kontribusi konseptual dan praktis bagi pengembangan manajemen pendidikan Islam, khususnya dalam merumuskan kebijakan yang berbasis data, nilai-nilai Islam, dan pemanfaatan teknologi. Secara ringkas, hasil kajian menunjukkan bahwa integrasi kebijakan manajerial, budaya organisasi Islami, dan Sistem Informasi Manajemen berkontribusi positif terhadap peningkatan kinerja dan efisiensi penyelenggaraan pendidikan madrasah.

## Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan studi kasus. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman yang mendalam dan kontekstual mengenai implementasi kebijakan dan manajemen produktivitas dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pendidikan di MTs As-Sakinah Cirinu, Kabupaten Garut. Studi kasus dianggap relevan karena penelitian berfokus pada satu lembaga pendidikan Islam sebagai satuan analisis yang dikaji secara komprehensif berdasarkan kondisi nyata di lapangan. Sasaran penelitian meliputi unsur-unsur yang terlibat langsung dalam pengelolaan madrasah, yaitu kepala madrasah, wakil kepala madrasah, guru, dan tenaga kependidikan. Mereka dipilih karena memiliki peran strategis dalam perumusan kebijakan, pelaksanaan manajemen produktivitas, serta evaluasi efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan pendidikan. Kehadiran peneliti bersifat langsung sebagai instrumen utama penelitian, yang berperan dalam mengamati, menafsirkan, dan menganalisis data secara mendalam.

Pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, observasi, dan wawancara terbatas.(Daruhadi & Sopiaty, 2024) Studi dokumentasi digunakan untuk menelaah dokumen kebijakan, standar operasional prosedur, laporan akademik, serta data administrasi madrasah yang relevan. Observasi dilakukan untuk mengamati praktik manajerial dan pelaksanaan kebijakan dalam kegiatan akademik maupun administrasi. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur sebagai data pendukung untuk memperkuat temuan dokumentasi dan observasi, terutama terkait pemahaman dan pengalaman pengelola madrasah dalam mengimplementasikan kebijakan produktivitas(Pernantah et al., 2022). Data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.(Hamali et al., 2023) Analisis dilakukan dengan mengelompokkan data ke dalam tema-tema utama yang berkaitan dengan kebijakan manajerial, manajemen produktivitas, efektivitas pendidikan, dan efisiensi pendidikan. Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menerapkan triangulasi sumber dan teknik dengan membandingkan data dari berbagai sumber dan metode pengumpulan data. Penelitian ini dilaksanakan di MTs As-Sakinah Cirinu pada tahun 2025 sesuai dengan ketersediaan data dan akses penelitian.(Nata et al., 2025)

## Hasil

### Kerangka Konseptual Produktivitas, Efektivitas, dan Efisiensi Pendidikan

Produktivitas dalam pendidikan merujuk pada kemampuan lembaga pendidikan dalam menghasilkan output pendidikan yang bermutu melalui pemanfaatan berbagai input secara optimal dan terencana.(Anggal et al., 2020) Input tersebut mencakup sumber daya manusia (kepala madrasah, guru, dan tenaga kependidikan), peserta didik, kurikulum, sarana dan prasarana, pendanaan, serta sistem dan regulasi yang mendukung proses pendidikan. Output yang dihasilkan tidak hanya diukur dari kuantitas lulusan, tetapi juga dari kualitas lulusan, capaian akademik dan nonakademik siswa, kinerja profesional guru, serta mutu layanan pendidikan yang dirasakan oleh seluruh pemangku kepentingan. Dengan demikian, produktivitas pendidikan mencerminkan sejauh mana lembaga mampu mengonversi sumber daya yang dimiliki menjadi hasil pendidikan yang bernilai dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.(Safi'i, n.d.)

Efektivitas dalam pendidikan berkaitan dengan tingkat ketercapaian tujuan dan sasaran pendidikan yang telah dirumuskan dalam visi, misi, dan program kerja lembaga. Suatu lembaga pendidikan dikatakan efektif apabila seluruh kegiatan pembelajaran, pengelolaan, dan layanan pendukung mampu mengantarkan peserta didik mencapai kompetensi yang diharapkan, baik pada aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Efektivitas juga mencerminkan kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan program, sehingga setiap aktivitas pendidikan memiliki arah yang jelas dan berdampak langsung pada pencapaian tujuan institusional. Dalam konteks ini, efektivitas menuntut adanya kepemimpinan yang kuat, perencanaan yang matang, serta mekanisme evaluasi yang berkesinambungan.

Efisiensi berfokus pada cara lembaga pendidikan mengelola dan memanfaatkan sumber daya secara hemat, tepat guna, dan proporsional tanpa mengorbankan kualitas hasil yang dicapai. Efisiensi menekankan pada minimisasi pemborosan waktu, biaya, tenaga, dan fasilitas, serta optimalisasi proses kerja melalui pengaturan sistem yang baik. Lembaga pendidikan yang efisien mampu mencapai hasil maksimal dengan sumber daya yang terbatas, sekaligus menjaga keberlanjutan program pendidikan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, efisiensi menjadi aspek penting dalam memastikan stabilitas dan daya tahan lembaga pendidikan di tengah keterbatasan anggaran dan meningkatnya tuntutan mutu.

Ketiga konsep tersebut produktivitas, efektivitas, dan efisiensi memiliki hubungan yang erat dan saling memengaruhi. Produktivitas tidak akan tercapai secara optimal apabila tujuan pendidikan tidak dirumuskan dan dicapai secara efektif. Sebaliknya, efektivitas pencapaian tujuan akan sulit dipertahankan apabila pengelolaan sumber daya tidak dilakukan secara efisien.

Dalam praktik manajemen pendidikan modern, ketiganya harus dipadukan dalam satu kerangka kebijakan yang komprehensif dan berkelanjutan.

Keterpaduan produktivitas, efektivitas, dan efisiensi sangat dipengaruhi oleh kebijakan manajerial yang tepat, kualitas kepemimpinan, serta dukungan sistem informasi manajemen yang memadai. Sistem informasi memungkinkan pengambilan keputusan berbasis data, mempercepat alur administrasi, serta meningkatkan akurasi perencanaan dan evaluasi program. Dengan dukungan kebijakan dan sistem yang terintegrasi, lembaga pendidikan termasuk madrasah dapat meningkatkan kinerjanya secara menyeluruh dan beradaptasi dengan dinamika perkembangan pendidikan di era modern.

## **Kebijakan dan Manajemen Produktivitas di MTs As-Sakinah Cirinu**

### *Kebijakan Peningkatan Produktivitas*

MTs As-Sakinah Cirinu menerapkan sejumlah kebijakan strategis yang dirancang secara sistematis untuk meningkatkan produktivitas lembaga pendidikan. Kebijakan-kebijakan tersebut diarahkan pada optimalisasi proses kerja, peningkatan kualitas sumber daya manusia, serta pemanfaatan teknologi sebagai pendukung utama manajemen madrasah.

Pertama, penguatan Sistem Informasi Manajemen (SIM) menjadi kebijakan prioritas dalam mendukung kelancaran administrasi akademik dan nonakademik. SIM dimanfaatkan untuk pendataan siswa, pengolahan nilai, pengelolaan kehadiran, serta penyusunan laporan akademik dan administratif. Dengan penerapan sistem berbasis digital, alur kerja administrasi menjadi lebih cepat, akurat, dan terintegrasi. Kebijakan ini tidak hanya mengurangi ketergantungan pada proses manual yang memakan waktu dan berpotensi menimbulkan kesalahan, tetapi juga meningkatkan transparansi dan ketersediaan data sebagai dasar pengambilan keputusan manajerial. Melalui SIM, madrasah mampu meningkatkan produktivitas kerja karena tenaga pendidik dan kependidikan dapat lebih fokus pada tugas-tugas inti pendidikan.

Kedua, penetapan Standar Operasional Prosedur (SOP) bagi guru dan tenaga kependidikan dilakukan untuk menciptakan kejelasan peran, tugas, dan tanggung jawab setiap individu dalam organisasi madrasah. SOP disusun sebagai pedoman kerja yang mengatur berbagai aktivitas, mulai dari proses pembelajaran, administrasi kelas, hingga layanan pendukung lainnya. Keberadaan SOP membantu menciptakan konsistensi dalam pelaksanaan tugas, meminimalkan kesalahan operasional, serta meningkatkan disiplin dan profesionalitas kerja. Selain itu, SOP juga berfungsi sebagai instrumen akuntabilitas yang memungkinkan madrasah melakukan evaluasi kinerja secara lebih objektif dan terukur.

Ketiga, pengembangan sumber daya manusia (SDM) menjadi kebijakan penting dalam meningkatkan produktivitas madrasah. MTs As-Sakinah Cirinu secara berkelanjutan menyelenggarakan pelatihan dan workshop bagi guru dan tenaga kependidikan, khususnya dalam bidang teknologi informasi dan peningkatan kompetensi pedagogik. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan adaptasi terhadap perkembangan teknologi pendidikan, memperkuat keterampilan mengajar, serta mendorong inovasi dalam proses pembelajaran. Dengan peningkatan kompetensi SDM, madrasah tidak hanya meningkatkan produktivitas kerja, tetapi juga kualitas layanan pendidikan yang diberikan kepada peserta didik.

kebijakan-kebijakan strategis tersebut menunjukkan komitmen MTs As-Sakinah Cirinu dalam membangun manajemen madrasah yang produktif dan berorientasi pada mutu. Integrasi antara pemanfaatan teknologi, kejelasan sistem kerja, dan penguatan kapasitas sumber daya manusia menjadi landasan utama dalam meningkatkan kinerja lembaga secara berkelanjutan.

### **Kebijakan Peningkatan Efektivitas**

MTs As-Sakinah Cirinu juga menerapkan kebijakan peningkatan efektivitas guna memastikan bahwa seluruh program dan kegiatan madrasah berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Pertama, madrasah melakukan perencanaan program berbasis evaluasi kebutuhan, baik pada aspek akademik maupun nonakademik. Setiap program disusun berdasarkan analisis kondisi madrasah sehingga pelaksanaannya lebih tepat sasaran dan relevan dengan kebutuhan peserta didik.

Kedua, madrasah menerapkan sistem monitoring dan evaluasi (monev) secara berkala terhadap kinerja guru, tenaga kependidikan, serta pelaksanaan program kerja. Evaluasi dilakukan melalui rapat rutin, supervisi pembelajaran, dan penilaian kinerja, sehingga madrasah dapat segera melakukan perbaikan apabila ditemukan kendala dalam pelaksanaan kegiatan.

Ketiga, penguatan koordinasi dan komunikasi internal menjadi kebijakan penting dalam meningkatkan efektivitas kerja. Kepala madrasah mendorong kolaborasi antar guru dan staf melalui forum musyawarah dan kerja tim, sehingga setiap kebijakan dapat dipahami dan dilaksanakan secara bersama-sama. Dengan kebijakan tersebut, efektivitas pengelolaan madrasah meningkat, ditandai dengan tercapainya target program secara optimal dan peningkatan kualitas layanan pendidikan.

## **Pembahasan**

Kebijakan peningkatan produktivitas dan efektivitas yang diterapkan di MTs As-Sakinah Cirinu memberikan dampak positif terhadap kinerja kelembagaan madrasah. Penguatan Sistem Informasi Manajemen terbukti mampu mempercepat proses administrasi dan meningkatkan ketepatan pengelolaan data akademik maupun nonakademik. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dalam manajemen pendidikan berkontribusi signifikan terhadap peningkatan produktivitas organisasi pendidikan melalui efisiensi waktu dan sumber daya. Penetapan Standar Operasional Prosedur (SOP) bagi guru dan tenaga kependidikan juga menunjukkan peran strategis dalam meningkatkan konsistensi dan akuntabilitas kerja. Hasil ini mendukung hipotesis kerja penelitian bahwa kejelasan pembagian tugas dan standar kerja yang baku berpengaruh positif terhadap kinerja individu dan kolektif dalam lembaga pendidikan. Temuan tersebut sejalan dengan studi-studi terdahulu yang menegaskan bahwa SOP menjadi instrumen penting dalam membangun budaya kerja profesional dan mengurangi potensi kesalahan operasional.

Kebijakan peningkatan efektivitas melalui perencanaan program berbasis evaluasi kebutuhan serta penerapan monitoring dan evaluasi secara berkala terbukti meningkatkan ketercapaian tujuan madrasah. Kebijakan ini memperkuat asumsi bahwa efektivitas lembaga pendidikan tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan sumber daya, tetapi juga oleh kemampuan manajerial dalam mengelola, mengawasi, dan mengevaluasi program secara berkelanjutan. Temuan ini relevan dengan penelitian sebelumnya yang menekankan pentingnya kepemimpinan dan sistem evaluasi dalam meningkatkan efektivitas organisasi pendidikan Islam.

Implikasi dari temuan penelitian ini menunjukkan bahwa madrasah perlu mengintegrasikan kebijakan produktivitas dan efektivitas secara simultan. Peningkatan produktivitas tanpa diiringi efektivitas berpotensi menghasilkan output yang tinggi namun tidak selaras dengan tujuan pendidikan. Sebaliknya, efektivitas yang baik akan lebih optimal apabila didukung oleh sistem kerja yang produktif. Dalam konteks yang lebih luas, hasil penelitian ini memperkuat wacana penguatan tata kelola madrasah

sebagai lembaga pendidikan Islam yang adaptif terhadap perkembangan teknologi dan tuntutan mutu pendidikan.

Adapun arah penelitian di masa depan dapat difokuskan pada pengukuran dampak jangka panjang kebijakan tersebut terhadap mutu lulusan dan kepuasan pemangku kepentingan madrasah. Penelitian selanjutnya juga dapat mengkaji perbandingan implementasi kebijakan produktivitas dan efektivitas pada berbagai tipe madrasah atau jenjang pendidikan yang berbeda, sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai praktik manajemen pendidikan Islam yang efektif dan berkelanjutan.

## **Kesimpulan**

Artikel ini menyimpulkan bahwa kebijakan peningkatan produktivitas dan efektivitas yang diterapkan di MTs As-Sakinah Cirinu telah memberikan kontribusi nyata terhadap penguatan kinerja manajerial dan kualitas layanan pendidikan madrasah. Penguatan Sistem Informasi Manajemen, penetapan Standar Operasional Prosedur, serta pengembangan sumber daya manusia menjadi fondasi utama dalam meningkatkan produktivitas kerja. Sementara itu, kebijakan perencanaan berbasis kebutuhan, monitoring dan evaluasi berkelanjutan, serta penguatan koordinasi internal terbukti meningkatkan efektivitas pencapaian tujuan madrasah.

Temuan penelitian ini menegaskan kembali argumen utama bahwa produktivitas dan efektivitas merupakan dua aspek yang saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan dalam pengelolaan lembaga pendidikan Islam. Kerangka kebijakan yang terintegrasi antara keduanya memungkinkan madrasah tidak hanya menghasilkan output yang lebih optimal, tetapi juga memastikan bahwa seluruh program berjalan selaras dengan visi dan tujuan pendidikan. Dalam praktiknya, kerangka ini dapat diterapkan oleh madrasah lain dengan menyesuaikan kondisi kelembagaan, sumber daya, dan karakteristik peserta didik.

Berdasarkan temuan tersebut, artikel ini merekomendasikan agar madrasah secara berkelanjutan memperkuat sistem manajemen berbasis data, meningkatkan kompetensi profesional pendidik dan tenaga kependidikan, serta mengembangkan mekanisme evaluasi yang sistematis. Langkah selanjutnya yang perlu dilakukan adalah

memastikan keberlanjutan kebijakan melalui dukungan kepemimpinan madrasah dan keterlibatan aktif seluruh pemangku kepentingan.

Implikasi bagi penelitian selanjutnya menunjukkan perlunya kajian yang lebih mendalam mengenai dampak implementasi kebijakan produktivitas dan efektivitas terhadap mutu lulusan, budaya organisasi, serta daya saing madrasah dalam jangka panjang. Penelitian komparatif antar madrasah atau pendekatan kuantitatif dengan indikator kinerja yang terukur juga dapat dilakukan untuk memperkaya temuan dan memperkuat generalisasi hasil penelitian di bidang manajemen pendidikan Islam.

## Referensi

- Anggal, N., Yuda, Y., & Amon, L. (2020). *Manajemen Pendidikan: Penggunaan Sumber Daya Secara Efektif Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan*. CV. Gunawana Lestari.
- Arofah, E. F. (2018). Produktivitas pengajar dalam lembaga pendidikan. *Jurnal Tawadhu*, 2(2), 572–587.
- Asiah, S. (2017). Kepemimpinan manajerial pimpinan lembaga pendidikan (kepala sekolah) dalam pengembangan kualitas produktivitas kinerja guru. *TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 1–14.
- Daruhadi, G., & Sopiaty, P. (2024). Pengumpulan data penelitian. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3(5), 5423–5443.
- Hamali, S., Riswanto, A., Zafar, T. S., Handoko, Y., Sarjana, I. W. M., Saputra, D., Manafe, H. A., Susanti, I., Kurniawan, S., & Sarjono, H. (2023). *Metodologi penelitian manajemen: pedoman praktis untuk penelitian & penulisan karya ilmiah ilmu manajemen*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Indrati, B., & Hermawan, A. (2023). Output dan mutu pendidikan. *Karimiyah*, 3(1), 65–78.
- LATIFAH, P., & HARYATI, T. (2024). Aspek dinamika manajemen mutu dalam konteks pendidikan. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 4(2), 107–114.
- MAULIDIN, S., & LUKITASARI, D. (2024). Manajemen mutu pendidikan dalam meningkatkan prestasi sekolah. *ACTION: Jurnal Inovasi Penelitian Tindakan Kelas Dan Sekolah*, 4(3), 102–111.
- Mutu, A. D. P. (2007). Manajemen peningkatan mutu pendidikan. *Manajemen Pendidikan Kontemporer*, 39.
- Nata, S. S. H., Cahyani, E. E. S., Prayogo, D., & Rosyidah, E. (2025). Analisis Penerapan Manajemen Kualitas Sumber Daya Manusia Dalam Proses Produksi Pada UMKM Batik Salsa Untuk Meningkatkan Daya Saing. *Journal of Business Economics and*

*Management/ E-ISSN: 3063-8968, 2(2), 2058–2070.*

Nurghoni, M., Ulum, B., & Salim, M. Z. (2024). Produktivitas dan efisiensi sistem pendidikan. *Al-Masfufah: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 23–34.

Pernantah, P. S., Rizatunnita, R., Kusnilawati, L., & Handrianto, C. (2022). Implementasi pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas selama masa pandemi covid-19 di sma n 1 kubu. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 22(1), 46–52.

Safi'i, A. (n.d.). *SUMBER DAYA MANUSIA PENDIDIKAN*.

Wahidah, A. (2024). Strategi Kiai dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan di Madrasah untuk Menghadapi Tantangan Globalisasi. *At Tadbir: Islamic Education Management Journal*, 2(2), 78–86.